

**LAPORAN REALISASI AKSI
KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2024**



PT. BPR Ana Artha

SEHAT | BESAR | KUAT

1. STRATEGI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Kami percaya bahwa semangat keberlanjutan adalah tanggung jawab bersama. Di BPR Ana Artha, strategi keberlanjutan dibangun dan didukung oleh Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris Strategi keberlanjutan ini juga dibangun di atas kerangka kerja keberlanjutan dan selaras dengan keseluruhan visi, misi dan arahan strategis BPR Ana Artha.

Didalam mencapai Visi keberlanjutan, kami percaya, secara internal ada 3 pilar yang berperan sebagai kunci kekuatan pendorong utama :

- a. Kemampuan BPR Ana Artha untuk membangun sumber daya manusia yang handal dan secara berkelanjutan;
- b. Membangun inovasi proses internal yang berkesinambungan, efektif, efisien dan ramah lingkungan;
- c. Membangun layanan yang berkesinambungan dan selaras dengan kebutuhan konsumen.

Dan kedua strategi pendukung berikut yang memungkinkan tercapainya pilar strategi diatas, yaitu:

- a. Mengintegritaskan dan mendukung praktik terbaik keberlanjutan di dalam operasional BPR Ana Artha;
- b. Memperkuat tata kelola Perusahaan yang baik dan budaya bisnis yang bertanggung jawab di setiap tingkatan manajemen.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN**A. Aspek Ekonomi**

Keterangan	Tahun		
	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Aset	58.263.073.933	58.289.885.318	48.988.289.186
Total Kredit Yang Diberikan	35.257.362.032	40.605.939.725	36.921.630.201
Kredit Modal Kerja	17.202.137.977	23.783.867.742	22.412.001.852
Kredit Investasi	6.425.649.079	3.269.770.558	973.772.471
Kredit Konsumsi	11.629.574.976	13.552.301.425	13.535.855.877
Total Dana Pihak Ketiga	49.279.636.869	43.007.660.302	36.226.771.860

Tabungan	2.418.378.872	2.551.297.022	2.279.852.413
Deposito	46.861.257.997	40.456.363.280	33.946.919.447
Total Pendapatan Operasional	9.615.858.936	9.572.006.370	8.645.811.605
Total Beban Operasional	7.566.120.096	7.275.783.429	6.175.624.346
Laba (Rugi)	1.776.241.938	2.121.122.647	2.357.586.655

B. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan dalam keuangan berkelanjutan mengacu pada integrasi pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan ke dalam operasinya. Komitmen ini semakin diperkuat dengan berupaya melakukan penghematan pemakaian kertas kantor untuk bisa dipakai bolak balik, pemakaian Listrik dengan melakukan penghematan diatas jam 16:00 AC mulai dimatikan dan setiap karyawan yang akan pulang kantor seluruh ruangnya harus dimatikan, sebagai salah satu wujud terhadap kelestarian lingkungan hidup akibat pemakaian kertas yang berlebih dapat merusak tumbuh-tumbuhan. Demikian juga dengan penghematan Listrik, dapat membantu mengurangi emisi karbon dari penggunaan PLN yang banyak menggunakan bahan bakar dari Batubara.

C. Aspek Sosial

Aspek sosial merupakan salah satu aspek penting dalam keuangan berkelanjutan. Penerapan aspek sosial dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam tahun 2024, Perusahaan melakukan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan sebagai bagian dari rencana dengan bisnisnya. Kegiatan tersebut terselenggara dengan target masyarakat umum, dan tentunya kegiatan ini menjadi bagian dari program keberlanjutan Perusahaan. Meskipun

sederhana, kegiatan ini diharapkan dapat membantu para pengguna produk milik Perusahaan untuk mengetahui dan mengerti untuk mengelola keuangan mereka.

3. PROFIL SINGKAT BPR

A. Visi dan Misi

Visi Perusahaan :

Menjadi BPR yang SEHAT, BESAR dan KUAT.

SEHAT

- BPR yang sehat menurut ketentuan OJK dan ketentuan lain yang berlaku di BPR.
- Sehat wawasan berpikir sumber daya manusianya.
- Sehat perilaku bisnisnya (persaingan).

BESAR

- Besar volume usaha bisnisnya, baik berupa asset maupun laba.
- Besar jiwanya (bisnis, lembaga dan SDM).

KUAT

- Kuat kondisi keuangan baik permodalan maupun laba.
- Kuat customer imagenya.
- Kuat jaringan usahanya.

Misi Perusahaan :

Menjadi BPR pilihan masyarakat dalam Menabung, Deposito dan Pinjaman untuk dapat menjadi mitra yang saling menguntungkan dan dapat meningkatkan taraf hidupnya dalam mewujudkan penguatan perekonomian.

B. Informasi Perusahaan

Nama	PT BPR Ana Artha
Alamat Kantor	Jalan Raya Jatiwaringin No.150 RT 001 RW 008 Kel. Jatiwaringin Kec. Pondok Gede Kota Bekasi
Nomor Telfon	(021) 8464012
Alamat E-mail	anaarthabank@gmail.com

Situs Web BPR	https://www.bpranaartha.co.id/
Jaringan Kantor	Tidak Ada

C. Skala Usaha BPR

1. Total Aset dan Wilayah Operasional

Keterangan	Satuan	2024
Total Aset	Rp	58.263.073.933
Total Kewajiban	Rp	49.679.718.857
Dana Pihak Ketiga	Rp	49.279.636.869
Ekuitas	Rp	8.583.355.076
Wilayah Operasional	Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Karawang	

2. Jumlah Pegawai

Keterangan	2024
Jenis Kelamin	
Laki-laki	13
Perempuan	9
Total	22
Usia	
Dibawah 25 Tahun	-
>25 – 35 Tahun	5
>35 – 45 Tahun	13
>45 Tahun	4
Total	22
Pendidikan	
Strata 2	-
Strata 1	8
Akademi	7
SD - SLTA	7
Total	22
Jabatan	

Pejabat Eksekutif	4
Staff	18
Total	22
Status Ketenagakerjaan	
Tetap	18
Tidak Tetap	4
Total	22

3. Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Saudara Jaya Abadi	55,32%
2.	Halim Sutanto	21,76%
3.	Delwansyah	7,90%
4.	Drs Yanuar Mulyana AK	7,90%
5.	I Gusti Ngurah Tri Dharma	3,56%
6.	I Gusti Ngurah Dwi Pradipta	3,56%

4. Produk, Kegiatan Usaha dan Keanggotaan

Produk	Tabungan BPR Ana Artha
	Deposito BPR Ana Artha
	Kredit Ana Artha
Kegiatan Usaha	Kredit Modal Kerja
	Kredit Investasi
	Kredit Konsumsi
Keanggotaan	Perbarindo

5. Perubahan BPR yang Signifikan

Pada periode posisi laporan tahun 2024, BPR Ana Artha tidak mencatat adanya perubahan BPR yang bersifat signifikan. Operasional Perusahaan berjalan secara normal dengan fokus utama pada pemeliharaan kualitas portofolio kredit, peningkatan efisiensi operasional, serta pemenuhan terhadap ketentuan

regulator yang berlaku. Meskipun tidak terdapat ekspansi usaha secara substansial, Perusahaan tetap menjalankan strategi perbaikan internal melalui kegiatan pengawasan dan evaluasi rutin, serta melakukan penyesuaian terhadap dinamika pasar secara hati-hati.

Dalam rangka mengimplementasikan pemenuhan POJK 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah terutama berkaitan dengan Konsolidasi BPR/BPRS maka saat ini PT BPR Ana Artha sedang dalam tahap proses penggabungan dengan 6 BPR lainnya.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Direksi berkomitmen bahwa setiap orang memiliki akses dan memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki akses keuangan yang berkelanjutan melalui kemudahan dalam mendapatkan akses baik informasi mengenai produk funding maupun informasi mengenai produk lending (inklusi keuangan) untuk mengembangkan ekonomi keluarga.

Pelaksanaan program keberlanjutan yang telah dicanangkan oleh Perusahaan masih terus ditingkatkan. Keterlibatan dari berbagai sumber daya baik dari sisi peningkatan kemampuan pegawai, ketersediaan sumber pendanaan, otoritas yang berwenang, serta masyarakat pengguna produk juga akan sangat membantu efektivitas dari pelaksanaan program keuangan berkelanjutan ini.

Kuangan Berkelanjutan adalah konsep baru yang didorong pelaksanaannya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dengan dikeluarkannya aturan mengenai keuangan berkelanjutan ini menjadi dukungan penting yang dirasakan oleh PT BPR Ana Artha, karena niat baik serta tujuan yang ingin dicapai oleh PT BPR Ana Artha didukung dan selaras dengan tujuan dari Pemerintah Indonesia melalui peraturan yang dikeluarkan oleh OJK ini. Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan

besar, yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan social kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Kebijakan mengenai keuangan berkelanjutan ini merupakan hal baru yang dijalankan di Indonesia, tentunya banyak hal yang masih harus dipelajari oleh PT BPR Ana Artha, baik dari sisi strategi sampai penyesuaian pelaksanaan proses operasional. Dengan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh PT BPR Ana Artha tentu saja ada tantangan-tantangan untuk penerapan kebijakan ini. Tantangan utama terkait masalah kemampuan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor penting yang menjadi tantangan saat ini. Karyawan PT BPR Ana Artha perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu PT BPR Ana Artha berkomitmen dalam melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan PT BPR Ana Artha dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawannya supaya program keuangan berkelanjutan secara tepat dan baik.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, tetap berkomitmen dan berkontribusi pada 3 prinsip yaitu Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi.

1) Sosial

Dengan mengintegrasikan pada prinsip sosial ke dalam keuangan berkelanjutan, perusahaan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan berkelanjutan dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan dengan mendorong inklusi sosial yaitu menyediakan akses pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah (UKM), usaha swadaya, dan kelompok yang rentan, mengelola risiko sosial dengan melakukan penilaian risiko sosial dan lingkungan yang terkait dengan proyek investasi, dan mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatif.

2) Lingkungan

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT BPR Ana Artha terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan *relative* terbatas. Namun demikian, BPR memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Kami berupaya melakukan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air serta penggunaan percetakan yang berlebihan. Tercatat di tahun 2024 terdapat beberapa efisiensi dibandingkan dengan tahun 2023 pada penggunaan listrik, percetakan dan alat tulis kantor.

Keterangan	Tahun		
	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Listrik	28.991.485	37.684.681	32.635.384
Percetakan	12.356.667	15.721.666	21.052.083
Alat Tulis Kantor	22.477.464	25.987.900	22.351.485

3) Ekonomi

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT BPR Ana Artha akan terus mengembangkan dan menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada umumnya dengan target pasar utama adalah Masyarakat umum dan juga pembiayaan kredit kepada masyarakat yang memiliki kebutuhan konsumtif melalui produk Kredit Konsumsi, selain itu adapula produk kredit lainnya seperti Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi.

c. Strategi Pencapaian Target

Strategi Bank dalam melaksanakan keuangan berkelanjutan didasari dari semangat seluruh Pemegang Saham untuk membangun Perusahaan yang lebih baik. Sebagai pelaku *industry* keuangan perbankan dewasa ini menjadi salah satu penggerak roda perekonomian, fungsinya pada era sekarang telah bergeser tidak hanya pada aspek ekonomi, melainkan tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan yang berkesinambungan sehingga menciptakan keberlanjutan tatanan sosial yang berorientasi pada lingkungan secara luas. PT BPR Ana Artha berupaya memberikan

kinerja terbaik untuk menjadi “Menjadi BPR Yang Sehat, Besar, dan Kuat” dengan berkontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

PT BPR Ana Artha mempunyai strategi sebagai berikut :

- 1) BPR akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar;
- 2) Melakukan penghematan energi, air, dan kertas;
- 3) Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.;
- 4) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial;
- 5) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan;
- 6) Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Hingga saat ini, PT BPR Ana Artha belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup BPR. Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ Tata Kelola. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

a. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh unit-unit kerja bisnis, unit-unit kerja pendukung.
- 2) Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
 - a) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas kebijaksanaan

Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

- b) Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas-tugas lain sesuai dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS maupun tugas-tugas yang ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
- c) Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- d) Divisi Umum, Sumber Daya Manusia, Akuntansi melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

b. Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Ana Artha memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BPR meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial karyawan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM. Adapun pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan aksi keuangan berkelanjutan, antara lain :

No.	Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal
1.	Pelatihan PCP-B	Widya Pratama	06 – 07 Maret 2024
2.	Apakah BPR Sudah Membawa Manfaat Bagi Orang Lain	Widya Pratam	23 Maret 2024
3.	Membangun Super Team	Widya Pratama	20 April 2024
4.	Pelatihan Creative Thinking	Widya Pratama	08 Mei 2024

5.	Warrior Spirit Memimpin Tim Elit Untuk Memenangkan Peperangan Bisnis	Widya Pratama	06 Juni 2024
6.	Marketing Kredit Best Practice di BPR (Analisa Kuantitatif, Analisa Jaminan & Efektif MUK)	Widya Pratama	23 Juli 2024
7.	Meningkatkan Potensi Kredit Melalui Kerja Tim, Kolaborasi, dan Komunikasi	Widya Pratama	11 September 2024
8.	Enterprise Risk Management	Widya Pratama	21 – 22 November 2024

c. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT BPR Ana Artha melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

- 1) Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa- masa yang akan datang.
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Mengelola Keuangan Berkelanjutan
 - a) Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
 - b) Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern. sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan

bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.

- c) Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
- 3) Pengembangan dan Penyesuaian Produk Dana dan Jasa Serta Layanan Perbankan yang Mendukung Keuangan Berkelanjutan.
 - a) Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya.
 - b) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko.
 - c) PT BPR Ana Artha memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap layanan kepada nasabah. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
 - d) Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil

survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.

- e) PT BPR Ana Artha akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

4) Penyaluran Kredit Berbasis Lingkungan

- a) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- b) Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- c) Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor *industry* hijau.

- 5) Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

d. Pemangku Kepentingan

Peran dan Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja BPR. Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. PT BPR Ana Arth selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan Informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

e. Permasalahan yang Dihadapi

Diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2024 antara lain:

- 1) PT BPR BKK Purwokerto (Perseroda) fokus pada perbaikan kondisi kredit sehingga terdapat rencana aksi keuangan berkelanjutan yang belum terealisasi sesuai target.
- 2) Tahun 2024 merupakan tahun pertama pembuatan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sehingga masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN**a. Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan di Internal Perseroan**

Pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan secara terus menerus diantaranya:

- 1) Menanamkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan kepada setiap pegawai.

- 2) Menerapkan budaya kerja ‘SEHAT, BESAR, KUAT’ di seluruh lini perusahaan.
- 3) Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat disekitar kantor melalui kerjasama bidang keamanan bersama pemerintah setempat.

b. Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi

Kinerja Keuangan seperti Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi terhadap target yang telah ditetapkan :

Keterangan	Tahun								
	2024 (Rp)			2023 (Rp)			2022 (Rp)		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Aset	69.259.723.335	58.263.073.933	84,12%	57.241.406.000	58.289.885.318	101,83%	49.153.207.525	48.988.289.186	99,66%
Total Kredit Yang Diberikan	52.623.034.177	35.257.362.032	67,00%	45.252.404.000	40.605.939.725	89,73%	42.725.509.216	36.921.630.201	86,42%
Total Dana Pihak Ketiga	45.701.649.968	49.279.636.869	107,83%	45.293.526.000	43.007.660.302	94,95%	37.806.945.590	36.226.771.860	95,82%
Total Pendapatan Operasional	11.206.898.865	9.615.858.936	85,80%	9.467.616.000	9.572.006.370	101,10%	9.110.911.758	8.645.811.605	94,90%
Total Beban Operasional	7.741.475.242	7.566.120.096	97,73%	6.615.525.000	7.275.783.429	109,98%	6.150.671.171	6.175.624.346	100,41%
Laba (Rugi)	3.151.735.461	1.776.241.938	56,36%	2.628.802.000	2.121.122.647	80,69%	2.540.240.587	2.357.586.655	92,81%

c. Kinerja Keberlanjutan – Sosial

1) Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa

Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa PT. BPR Ana Artha berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk. Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPR dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain:

- a) Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan.
- b) Menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- c) Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya manfaat,

risiko, biaya, syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

2) Aspek Ketenagakerjaan

a) Remunerasi Pegawai

PT. BPR BKK Purwokerto (Perseroda) selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Remunerasi diberikan sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada pegawai dalam hal upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Remunerasi yang diberikan adalah berupa gaji dan tunjangan. Adapun besaran gaji untuk pegawai dengan level terendah di PT. BPR Ana Artha masih lebih kecil dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah kantor yang bersangkutan.

b) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Untuk itu PT. BPR BKK Purwokerto(Perseroda) selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai diantaranya:

1. Menyediakan ruangan Ber AC di setiap sudut ruangan kerja.
2. Gedung sudah dilengkapi APAR.
3. Memberikan jaminan pemeliharaan Kesehatan guna memberikan rasa aman kepada para pegawai.

c) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perusahaan mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan internal awareness mengenai keuangan berkelanjutan, pengetahuan dan kemampuan karyawan sebagai bagian dari proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik. Karyawan merupakan aset bagi Perusahaan. Komposisi sumber daya ini menjadi perhatian Perusahaan untuk memahami tren dan kebutuhan karyawan sesuai dengan perkembangan zaman. Perusahaan telah melakukan kegiatan

Peningkatan Kapasitas Internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan yang tidak hanya terkait dengan aksi keuangan berkelanjutan namun juga dengan serangkaian dengan sosialisasi dan pelatihan karyawan lainnya.

Setiap tahun BPR mengalokasikan dana yang cukup besar guna pendidikan, pelatihan, seminar, dan jenjang karir dengan tujuan meningkatkan kapasitas SDM pegawai.

Keterangan	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Biaya Pendidikan & Pelatihan	296.185.969	195.478.102	134.641.009

3) Aspek Masyarakat

a) Informasi Kegiatan dan Wilayah Operasional

PT. BPR Ana Artha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pegawai PT. BPR Ana Artha akan selalu berusaha memberikan kenyamanan, kemudahan dan keramahan kepada nasabah dan Masyarakat sehingga akan memberikan kesan yang positif kepada masyarakat.

b) Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka BPR akan selalu menindaklanjuti setiap aduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan bisa dilakukan secara langsung, melalui call center maupun lewat website resmi PT. BPR Ana Artha. Penanganan aduan akan dilakukan paling cepat 2 hari dan maksimal 14 hari kerja.

c) Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (TJSL) yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Program Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal. BPR secara berkala membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar PT. BPR Ana Artha melalui informasi rekrutmen pegawai baru yang

dibuka dan di umumkan pada masyarakat serta dilaksanakan secara terbuka.

d) Kinerja Lingkungan Hidup

1. Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan

Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional usaha PT. BPR Ana Artha bisa dikatakan sangat minim. Namun begitu PT. BPR Ana Artha tetap berkomitmen untuk menekan dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Keterangan	Tahun		
	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Listrik	28.991.485	37.684.681	32.635.384
Percetakan	12.356.667	15.721.666	21.052.083
Alat Tulis Kantor	22.477.464	25.987.900	22.351.485

2. Uraian Mengenai Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Membangun budaya keberlanjutan di tingkat internal melalui pemahaman ke seluruh karyawan melalui meeting-meeting agar menggunakan wadah minum ramah lingkungan. Hal ini dilakukan dalam rangka meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastic yang sulit terurai.

3. Uraian Mengenai Penggunaan Energi

Demikian juga pemakaian Listrik agar setelah jam operasional kantor melakukan penghematan Listrik dengan cara mematikan Listrik yang tidak digunakan. Dalam rangka membantu mengurangi pemakaian Listrik yang salah satu sumber pembangkitnya adalah batu bara. Sehingga salah satu cara mengurangi gas emisi karbon dalam pembakaran maupun penggunaan AC.

e) Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan pengembangan produk belum ada sampai saat ini dimana produk-produk yang dijual oleh BPR Ana Artha masih sama sejak puluhan tahun yang lalu dimana produk tersebut terdiri dari :

1. Tabungan BPR Ana Artha
2. Deposito BPR Ana Artha
3. Kredit
 - Kredit Modal Kerja
 - Kredit Investasi
 - Kredit Konsumsi

Produk- produk tersebut sudah teruji dikarenakan sudah ada sejak puluhan tahun di BPR Ana Artha. Produk tersebut tidak memberikan dampak negative bagi Masyarakat, bahkan memberikan dampak positif dalam membangun dan mengembangkan perekonomian Masyarakat umum. Belum ada produk yang ditarik selama BPR Ana Artha beroperasi. Waktu yang sudah sangat lama menunjukan kepuasan Masyarakat terhadap produk BPR selama ini baik.

Pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari dedikasi yang tinggi dan kerja keras dari seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan/ti beserta dukungan dari para Pemegang Saham, Nasabah, Mitra, Rekanan PT BPR Ana Artha.

Bekasi, 28 April 2025

 

PT Bank Perkreditan Rakyat
ANA ARTHA

Resty Ilyas

Siti Hamidah

Direktur

Komisaris